



UNIVERSITAS
Dinamika

**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM FIKSI BERGENRE
DRAMA DENGAN JUDUL “SEKEJAP”**



TUGAS AKHIR

Program Studi

DIV Produksi Film dan Televisi

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Rifda Tri Yasminia

19510160012

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2023

**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM FIKSI BERGENRE DRAMA
DENGAN JUDUL “SEKEJAP”**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Terapan Seni**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Nama : Rifda Tri Yasminia

NIM 19510160012

Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2023

**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM FIKSI BERGENRE
DRAMA DENGAN JUDUL “SEKEJAP”**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Rifda Tri Yasminia

NIM: 19510160012

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada: Selasa, 24 Januari 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing:

1. Karsam, MA., Ph.D

NIDN. 0705076802

2. Yunanto Tri Laksono, M.Pd.

NIDN. 0704068505

Penguji:

Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.

NIDN 0719106401



Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2023.02.01
13:56:23 +07'00'



Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2023.02.01
14:36:04 +07'00'



Digitally signed by
Universitas Dinamika
DN: cn=ID, st=East Java,
l=Surabaya, o=Universitas
Dinamika, cn=Universitas
Dinamika,
email=sutomo@dinamika.ac.i
d
Date: 2023.02.02 10:43:11
+07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana

Digitally signed by

Universitas

Dinamika

Date: 2023.02.06

08:00:11 +07'00'



Karsam, MA., Ph.D.

NIDN: 0705076802

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS DINAMIKA

LEMBAR MOTTO

“Don’t forget to be grateful, always”



UNIVERSITAS
Dinamika

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan untuk diri saya sendiri, kedua orang tua, keluarga, dan Universitas Dinamika.



UNIVERSITAS
Dinamika

PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya :

Nama : Rifda Tri Yasminia
NIM : 19510160012
Program Studi : D4 Produksi Film dan Televisi
Fakultas : Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Jenis Karya : Tugas Akhir
Judul Karya : **PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM FIKSI BERGENRE DRAMA DENGAN JUDUL “SEKEJAP”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 24 Januari 2023



Rifda Tri Yasminia
NIM : 19510160012

ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan penciptaan film fiksi yang dilatarbelakangi oleh lelaki yang tertarik dengan seorang wanita, sedangkan ia sudah memiliki istri dan ternyata wanita tersebut merupakan teman dari istrinya, sehingga dapat dijadikan cerita dalam bentuk film fiksi bergenre drama. Tujuan dalam penelitian ini adalah menyutradarai dan menghasilkan film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan wawancara, studi literature, dan studi eksisting. Hasil akhir dari pengumpulan data tersebut akan disimpulkan menjadi data sehingga dapat tercipta karya film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap” yang menggunakan alur cerita maju-mundur karena terdapat adegan *flashback*. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menyampaikan pesan secara baik serta menjadikan film yang dapat dinikmati.

Kata Kunci: *Film Fiksi, Selingkuh, Sutradara*



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Penyutradaraan Dalam Pembuatan Film Fiksi Bergenre Drama Dengan Judul “Sekejap”.

Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan beberapa pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Bapak Karsam, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam proses pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Muh. Baharuddin, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Kaprodi D4 Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika,
5. Bapak Yunanto Tri Laksono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Bambang Hariadi, M.Pd. selaku Dosen Penguji.
7. Bapak/Ibu Dosen D4 Produksi Film dan Televisi.
8. Teman-teman di Progam Studi Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika.
9. Seluruh crew dan pemain yang ikut serta dalam pembuatan film ini.
10. Semua pihak yang selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi penulis dalam proses pembuatan Tugas Akhir.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

Surabaya, 24 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Film	4
2.2 Film Fiksi	5
2.3 Genre Film	5
2.4 Genre Film Drama.....	5
2.5 Sutradara	6
2.6 Selingkuh	7
2.7 Remaja	7
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Pendekatan Penelitian	9
3.2 Objek Penelitian	9
3.3 Lokasi Penelitian.....	9
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	10
3.4.1 Studi Literatur.....	10
3.4.2 Studi Eksisting.....	10
3.4.3 Wawancara	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1 Hasil Penyajian Data.....	12
4.1.1 Hasil Wawancara	12
4.1.2 Hasil Studi Literatur.....	14
4.1.3 Hasil Studi Eksisting	14

4.2 Hasil Analisa Data.....	15
4.2.1 Kesimpulan Analisa Data.....	15
4.3 Perancangan Karya	16
4.4 Pra Produksi	16
4.4.1 Ide dan Konsep Film	16
4.4.2 Sinopsis	17
4.4.3 Naskah.....	17
4.4.4 Casting	20
4.4.5 Reading	21
4.4.6 Recce	21
4.4.7 Sarana Prasarana	22
4.4.8 Biaya Anggaran.....	22
4.4.9 Tabel Jadwal Kegiatan	23
4.5 Produksi	23
4.6 Tata Rias & Busana.....	24
4.7 Pasca Produksi	24
4.8 Rencana Publikasi	25
4.9 Screenshot Film “Sekejap”	28
BAB V PENUTUP.....	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poster film <i>Wedding Agreement</i>	11
Gambar 4.1 Wawancara dengan Dokter Khalida.....	13
Gambar 4.2 Wawancara dengan Sutradara Agil Mediantoro	13
Gambar 4.3 Gambar Perancangan Karya.....	16
Gambar 4.4 Talent Sisca	19
Gambar 4.5 Talent Angga.....	19
Gambar 4.6 Talent Reyna	19
Gambar 4.7 <i>Reading</i>	20
Gambar 4.8 <i>Recce</i>	21
Gambar 4.9 <i>Recce</i>	21
Gambar 4.10 <i>Recce</i>	21
Gambar 4.11 <i>Behind The Scene</i>	23
Gambar 4.12 Tata Rias & Busana.....	23
Gambar 4.13 Timeline Editing.....	23
Gambar 4.14 Desain Poster Film	24
Gambar 4.15 Desain Mug	24
Gambar 4.16 Desain Stiker	25
Gambar 4.17 Desain DVD	25
Gambar 4.18 Desain Kaos.....	25
Gambar 4.19 Scene 1 Pada Film Sekejap	26
Gambar 4.20 Scene 2 Pada Film Sekejap	26
Gambar 4.21 Scene 4 Pada Film Sekejap	26
Gambar 4.22 Scene 6 Pada Film Sekejap	27
Gambar 4.23 Scene 7 Pada Film Sekejap	27
Gambar 4.24 Scene 8 Pada Film Sekejap	27
Gambar 4.25 Scene 9 Pada Film Sekejap	27
Gambar 4.26 Scene 10 Pada Film Sekejap	27
Gambar 4.27 Scene 13 Pada Film Sekejap	28
Gambar 4.28 Scene 14 Pada Film Sekejap	28
Gambar 4.29 Scene 22 Pada Film Sekejap	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Master Breakdown	19
Tabel 4.2 Storyboard.....	19
Tabel 4.3 Tiga Dimensi Karakter Film	19
Tabel 4.4 Reading	20
Tabel 4.5 Recce Plan.....	20
Tabel 4.6 Recce.....	21
Tabel 4.7 List Alat Produksi	21
Tabel 4.8 Biaya Anggaran	21
Tabel 4.9 Jadwal Kegiatan	22
Tabel 4.10 Permasalahan dan Strategi Mengatasinya.....	22



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ke 1: Biodata Penulis	36
Lampiran Ke 2: Hasil Plagiasi Laporan Tugas Akhir.....	37
Lampiran Ke 3: Kartu Bimbingan	38
Lampiran Ke 4: Kartu Seminar	39
Lampiran Ke 5: Shot List.....	40
Lampiran Ke 6: Editing.....	41



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan terdapat permasalahan yang banyak terjadi di masyarakat tentang adanya ketidakjujuran dalam hubungan romantis, ini merupakan salah satu contoh selingkuh. Diambil dari sebuah kisah pertemanan yang dilatarbelakangi oleh lelaki yang tertarik dengan seorang wanita, sedangkan ia sudah memiliki istri dan ternyata wanita tersebut merupakan teman dari istrinya. Dari permasalahan tersebut dapat dijadikan cerita dalam bentuk film fiksi bergenre drama.

Salah satu jenis dalam film ada film fiksi yang merupakan film dengan plot dan cerita yang diluar kisah nyata. Film memiliki beberapa genre, salah satunya adalah genre drama yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari. Penulis mengambil tema perselingkuhan dalam film ini karena selingkuh identik dengan ketidakjujuran dalam hubungan romantis, baik pacaran maupun pernikahan. Kata selingkuh (*infidelity/affair*) biasanya dapat mengingatkan pada perilaku yang menjalin hubungan dengan 'orang ketiga', di luar relasi yang 'resmi' (Rumondor, 2019).

Tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah menyutradarai dan menghasilkan film fiksi bergenre drama dengan judul "Sekejap". Hal ini dilatarbelakangi oleh data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2018, yang menunjukkan lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi (Rokom, 2021).

Pada pembuatan film Tugas Akhir ini dikerjakan oleh satu kelompok yang terdiri dari tiga mahasiswa. Dalam kelompok Tugas Akhir ini penulis menjadi sutradara dua yang lain menjadi DOP (*Director of Photography*) dan *editor*.

Sutradara adalah seseorang yang menentukan visi kreatif sebuah film. Sutradara memiliki kontrol terhadap pilihan-pilihan kreatif, mulai dari keaktoran, tata visual, suara, sampai musik. Oleh karena itu, sutradara film tidak hanya dituntut memiliki pemahaman yang mumpuni terhadap aspek-aspek teknis, tetapi juga karakter yang kuat sebagai seorang pemimpin.

Tiga fase dalam pembuatan film yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Dalam praproduksi sebuah film tugas sutradara ialah mengembangkan skenario bersama penulis naskah atau skenario, membentuk tim, membuat *director treatment*, *casting*, berlatih bersama aktor. Dalam produksi tugas sutradara ialah memandu aktor, memastikan kru menjalankan tugasnya, pemimpin dan rekan diskusi. Dalam tahap pascaproduksi tugas sutradara ialah memberikan pendapat pada hasil editing, memberikan pendapat pada teknisi lain (Antelope, 2022).

Ketidakjujuran dalam hubungan romantis merupakan perbuatan selingkuh, oleh karena itu penulis mengharapkan dapat menyampaikan pesan secara baik serta menjadikan film yang dapat dinikmati.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka, rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana menyutradarai dalam pembuatan film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”.

1.3 Batasan Masalah

Penulis sebagai sutradara, maka batasan masalah pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Film yang dibuat adalah film fiksi bergenre drama.
2. Menentukan ide dan konsep.
3. Membuat *treatment* dan *storyboard*.
4. Melakukan *reading* dan *casting* talent.
5. Melakukan *recce* bersama tim produksi.
6. Memimpin jalannya produksi film.
7. Menceritakan tentang konflik dalam rumah tangga.

8 Disegmentasikan mulai dari 14 tahun ke atas.

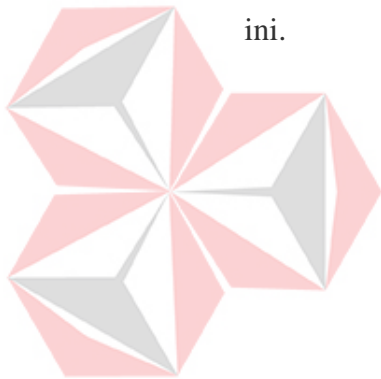
1.4 Tujuan

Berdasarkan pada batasan masalah di atas maka, tujuan pada Tugas Akhir ini adalah menyutradarai dan menghasilkan film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dalam pembuatan film fiksi sebagai berikut:

1. Menerapkan kemampuan dalam penyutradaraan.
2. Dapat mempraktikkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
3. Sebagai bahan referensi kepada sineas dalam pembuatan film fiksi.
4. Sebagai bahan kajian dalam pengajaran mata kuliah penyutradaraan.
5. Diharapkan penonton dapat memahami pesan yang terkandung dalam film fiksi ini.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk mendukung pembuatan film fiksi ini, maka karya film akan menggunakan beberapa landasan teori, yaitu: film, film fiksi, genre film, genre film drama, sutradara, selingkuh, remaja.

2.1 Film

Film yang juga dikenal sebagai “gambar bergerak” adalah bagian daripada serangkaian gambar bisa bergerak yang ditampilkan di layar, biasanya dengan suara, yang membentuk sebuah cerita. Film merupakan artefak budaya yang diciptakan oleh keberadaan budaya tertentu. Mereka mencerminkan suatu budaya tersebut dan pada gilirannya, mempengaruhi budaya tersebut. Film dianggap sebagai bentuk seni yang penting, sumber hiburan populer, dan media yang kuat untuk mendidik atau mengdoktrinasi warga negara. Basis visual film memberinya kekuatan komunikasi universal. Beberapa film telah menjadi daya tarik populer di seluruh dunia melalui penggunaan dubbing atau subtitle untuk menerjemahkan dialog ke bahasa lain (Student Indonesia, 2022).

Berdasarkan kata, film (cinema) asalnya dari kata *cinematographie* yang memiliki arti *cinema* (gerak), *tho* atau *phytos* (cahaya) dan *graphie* atau *grhap* (tulisan, gambar, citra). Sehingga bisa diartikan film merupakan mewujudkan gerak dengan cahaya. Mewujudkan atau melukis gerak dengan cahaya tersebut menggunakan alat khusus, seringkali alat yang digunakan adalah kamera (Pengetahuan Seputar, 2017).

Di dalam perkembangannya, bisa dilihat jika film sangat memprovokasi pemikiran masyarakat. Sejarah film memiliki peran sangat penting untuk memberi warna pada corak, ciri serta gaya penciptaan film dari waktu ke waktu (Anastasya, 2022).

2.2 Film Fiksi

Film fiksi ialah film yang memiliki ikatan dengan plot dan cerita yang disajikan keluar dari kisah nyata atau dapat dikatakan bahwa film ini lahir dari imajinasi penulis naskah. Struktur penceritaannya terikat dengan hukum kausalitas atau hukum sebab akibat. Film fiksi ini memiliki karakter tokoh antagonis, protagonis, masalah serta konflik dan penutup atau ending dan pola pengembangan cerita yang relatif jelas (Berdiskusi, 2020).

Dari segi produksi, proses film fiksi lebih kompleks dari pada jenis film lainnya. Dari segi manajemen, karena menggunakan jumlah kru yang banyak, begitu juga dari segi waktu membutuhkan lebih lama untuk setting lokasi entah itu di studio atau luar studio (CSinema, 2017).

2.3 Genre Film

Genre atau tipe merupakan sebuah klarifikasi atau jenis dari film yang dibuat. Setelah itu, film tersebut memiliki sebuah pola yang khas, setting, karakter, cerita, maupun tema. Umumnya, genre film berfungsi untuk mempermudah memilah film-film yang dicari sesuai dengan spesifikasi (Nugraha, 2021).

Dengan kata lain, genre juga disebut mengkategorikan film. Mengkategorikan film memudahkan penonton untuk menemukan apa yang dia sukadan ingin lihat. Memasukkan sebuah film ke dalam genre atau kategori tertentu tidak mengurangi kualitas film tersebut dengan anggapan bahwa jika dapat dimasukkan ke dalam genre (Fisipol, 2021).

2.4 Genre Film Drama

Film drama merupakan jenis genre film paling umum dan paling dasar. Film drama adalah jenis film yang menghadirkan konflik drama dari beberapa tokoh yang ada di dalamnya. Drama memiliki tema tertentu bisa berupa konflik percintaan, keluarga, persahabatan, politik, sosial, kehidupan, dan lain sebagainya (Zakky, 2019).

Genre ini menceritakan kisah dari sebuah tokoh yang dihadapkan pada sebuah masalah, dimana dia harus menyelesaikan masalah tersebut. Dalam cerita, juga ditunjukkan hal yang dapat menciptakan rasa relevan bagi para penonton, karena genre drama pada umumnya dibuat berdasarkan kisah atau stereotip yang ada (Dachi, 2022).

2.5 Sutradara

Sutradara adalah seseorang yang menentukan visi kreatif sebuah film. Terdapat 3 fase dalam pembuatan film dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Sutradara memiliki peran besar dalam tiga fase pembuatan film. Sutradara memiliki kontrol terhadap pilihan-pilihan kreatif, mulai dari keaktoran, tata visual, suara, sampai musik. Oleh karena itu, sutradara film tidak hanya dituntut memiliki pemahaman yang mumpuni terhadap aspek-aspek teknis, tetapi juga karakter yang kuat sebagai seorang pemimpin. Sutradara juga harus memiliki ikatan personal yang kuat pada sebuah cerita karena hanya dengan begitu ia mampu menceritakan sebuah cerita dalam level emosi yang mendalam (Antelope, 2022).

Secara teknik, sebuah proses film memang bisa saja dilakukan tanpa sutradara, karena sudah ada operator kamera yang menekan tombol *record*, ada penata artistik yang menata set, ada produser yang mempersiapkan segalanya. Akan tetapi, fungsi dan tugas sutradara jauh lebih penting daripada sekedar urusan teknis seperti itu (Casofa, 2020).

Tugas sutradara dalam memimpin produksi film adalah mengatur, mengkoordinasikan dan juga mengarahkan dari segala aspek praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam tahap praproduksi ada banyak aspek yang harus diperhatikan untuk awal memulai sebuah produksi film. Dimulai dari mengembangkan skenario bersama penulis, membentuk tim, membuat *director treatment*, *casting*, *reading*, dan *recce*. Dalam tahap produksi, sutradara perlu memperhatikan aktor, tata visual, suara, hingga musik. Dalam tahap terakhir dalam produksi film yaitu pasca produksi, tugas sutradara adalah memberikan pendapat pada hasil editing kepada editor dan akan melakukan publikasi (Prasetyo, 2011).

Oleh karena itu, seorang sutradara harus sudah membaca naskah dan memahami isi cerita yang akan diproduksi karena sebelum proses produksi

diperlukan script conference (bedah naskah) oleh crew yang terlibat dalam produksi nantinya. Hal ini mutlak sebab dalam bedah naskah ini hal-hal yang belum dipahami crew bisa ditanyakan langsung maksud dan keperluan lainnya yang akan digunakan sebagai penunjang proses produksi (Nugroho, 2014).

2.6 Selingkuh

Selingkuh adalah hal yang sering terjadi di sekitar kita. Anda akan menemukan paling tidak 27.100.000 hasil dalam 0.46 detik ketika anda menetik di *search engine*. Selingkuh adalah perilaku melanggar komitmen hubungan, yang akhirnya melukai rasa percaya dalam sebuah hubungan romantis. Oleh karena itu, batasan selingkuh tiap pasangan bisa berbeda, tergantung pada komitmen hubungan mereka masing-masing (Rumondor, 2019).

Setiap pasangan yang sudah menikah tentunya menginginkan rumah tangganya berjalan dengan mulus tanpa suatu halangan. Namun seiring berjalannya waktu, pasti ada saja berbagai problematika yang menimpa rumah tangga dan seolah menguji kesetiaan suami-istri. Salah satu masalah yang sering dialami adalah perselingkuhan. Perselingkuhan bisa dilakukan oleh siapa saja, baik suami maupun istri. Mereka menjalin hubungan dengan orang lain yang bukan pasangannya. Diterangkan oleh psikolog Anna Surti Ariani, ada beberapa orang yang berpendapat bahwa dengan melirik orang lain saja sudah termasuk berselingkuh. Ada pula yang berpikiran bahwa melirik saja tidak masalah selama tidak terjadi kontak fisik, seperti berpegangan tangan, pelukan, atau berhubungan seksual. Pada zaman sekarang istilah perselingkuhan ini memiliki definisi tersendiri yang berbeda-beda tergantung dari individu yang melihatnya (Wolipop, 2015).

2.7 Remaja

Pengertian remaja adalah seseorang yang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja umumnya terjadi dalam rentang usia 10-24 tahun, dan dibagi menjadi tiga tahapan perkembangan. Salah satunya ada masa remaja pertengahan terjadi pada usia 14-17 tahun (Rahmawati, 2021).

Film merupakan salah satu hiburan yang sangat digemari oleh masyarakat khususnya di kalangan remaja. Menonton film memiliki dampak atau manfaat yang

positif yaitu dapat menghibur diri untuk melepas rasa penat atau lelah dari aktivitas sehari-hari (Tyas, 2022).

Setiap film diproduksi untuk dipasarkan sesuai target pasarnya masing-masing, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Agar tidak salah pilih film, ada tiga penggolongan rating film yaitu: Semua Umur (SU), Remaja (R), dan Dewasa (D) (Puji, 2021).

Hal-hal yang berkaitan dengan film dikategorikan untuk orang dewasa biasanya mengangkat tema tentang permasalahan keluarga. Selain itu, adegan visual dan dialog tentang seks, kekerasan, serta sadisme dapat ditampilkan dengan tidak berlebihan (Telkomsel, 2020).



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

METODE PENELITIAN

Penulis akan memberikan penjelasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penyutradaraan pembuatan film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada Tugas Akhir ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif yang dilakukan dengan wawancara, studi literatur, dan studi eksisting. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif (Hakim, 2019).

3.2 Objek Penelitian

Pada tahapan ini akan dilakukan penelitian tentang konflik keluarga yang baru saja menikah dan dihadapkan dengan suatu masalah akan menjadi objek penelitian, dan akan dikembangkan menjadi film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”.

3.3 Lokasi Penelitian

Terdapat dua lokasi penelitian pada Tugas Akhir ini yaitu lokasi pembuatan film dan lokasi pengambilan data. Pada Tugas Akhir ini lokasi penelitian yang akan digunakan, yaitu:

1. Lokasi Pembuatan Film

Lokasi pembuatan film fiksi yang berjudul “Sekejap” pada Tugas Akhir ini akan dilakukan di sebuah rumah yang ada di kota Surabaya yaitu Jl. Nginden Intan Timur No. 23.

2. Lokasi Pengambilan Data

Untuk pengambilan data penulis melakukan wawancara mengenai sutradara oleh Agil Mediantoro dan wawancara mengenai psikolog oleh dokter Khalida Yurahmi S.Psi, M.Psi, Psikolog.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan oleh penulis dalam membantu proses penciptaan karya film adalah studi literatur, studi eksisting, dan wawancara.

3.4.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan hal untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan internet. Data tersebut akan diolah dengan baik dan menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penciptaan karya serta penyusunan laporan penyutradaraan film fiksi.

Sumber pustaka tersebut dapat memperkuat data dalam penyusunan laporan dan penciptaan karya. Sumber pustaka yang nantinya akan digunakan untuk mendukung data adalah sebagai berikut:

1. Makna Film
2. Film Drama
3. Sutradara
4. Film Fiksi
5. Remaja
6. Selingkuh
7. Konsep Film



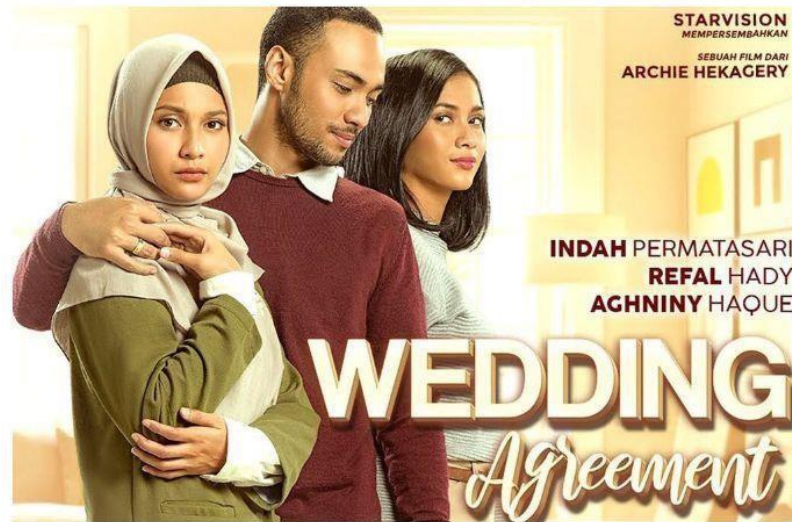
UNIVERSITAS
Dinamika

3.4.2 Studi Eksisting

Pada tahap studi eksisting ini bertujuan untuk mengumpulkan data pada film yang menceritakan tentang selingkuh, dengan mencari referensi pada film seperti: *wedding agreement* yang di sutradarai oleh Archie Hekagery. Dari referensi film *wedding agreement* penulis memahami isi pesan dalam film.

Adapun isi pesan dalam film *wedding agreement* yaitu pernikahan merupakan ibadah suci yang hanya dilakukan sekali seumur hidup dan dapat dimaknai betapa berharganya sebuah pernikahan sehingga harus dipertahankan ditengah tingginya angka perceraian saat ini (Syaroni, 2019).

Film tersebut akan menjadi bahan referensi penulis dalam menciptakan karya film agar dapat meningkatkan kualitas film dan menguatkan isi cerita yang akan dibuat.



Gambar 3.1 Poster film *Wedding Agreement*

(Sumber: www.bribinnews.com)

3.4.3 Wawancara

Dalam tahap wawancara dilakukan untuk memperkuat penyusunan laporan Tugas Akhir dan penciptaan karya. Penulis mewawancarai narasumber dokter Khalida Yurahmi S.Psi, M.Psi, Psikolog untuk memperkuat hasil riset dan memilih narasumber untuk mengetahui tentang sutradara yaitu dengan Agil Mediantoro

Pertanyaan untuk psikolog:

1. Bagaimana karakter seseorang yang sedang selingkuh?
2. Bagaimana karakter seseorang sebagai orang ketiga?
3. Gestur bagaimana yang harus digambarkan saat seseorang berusaha menutupi sesuatu?

Pertanyaan untuk sutradara:

1. Bagaimana cara sutradara memperkuat talent dengan cerita?
2. Bagaimana cara menentukan lokasi *shooting* yang tepat?
3. Cara mengatasi kendala yang ada saat *shooting*?

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, menjelaskan hasil keseluruhan dalam proses pengambilan data, yang akan digunakan dalam proses rancangan. Sehingga dapat menghasilkan karya film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”.

4.1 Hasil Penyajian Data

Berikut merupakan penyajian data dari penulis dalam proses pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan wawancara, studi literature, dan studi eksisting. Data tersebut yang akan menjadi kesatuan dalam hasil pengumpulan data.

4.1.1 Hasil Wawancara

Pada tahap wawancara ini penulis melakukan wawancara dengan 2 narasumber yaitu 1 pada ahli dalam bidang psikolog dan 1 pada bidang sutradara film, dengan melakukan wawancara akan menghasilkan data yang valid.

1. Dokter Khalida Yurahmi S.Psi, M.Psi

Penulis melakukan wawancara dengan dokter Khalida Yurahmi S.Psi, M.Psi melalui aplikasi Halodoc. Dalam wawancara tersebut membahas tentang selingkuh. Menurut dokter Khalida Yurahmi selingkuh bukanlah penyakit, melainkan hal yang dilakukan dengan sadar. Ada terapi psikologi yang bisa diberikan agar dapat mengendalikan diri dan menghindari dari perselingkuhan. Menurut dokter Khalida Yurahmi, tidak ada karakter pasti untuk seseorang yang berselingkuh, karena terkadang ada yang bersikap biasa dan ada juga yang mulai sembunyi-sembunyi, mulai tidak tertarik dengan pasangan, mudah marah, dan menghindari pasangan. Untuk karakter seseorang yang menjadi orang ketiga juga tidak pasti, karena siapa saja bisa tertarik dengan pasangan orang lain. Namun, biasanya yang rentan menerima pasangan orang lain adalah orang yang merasa hidupnya kesepian. Ketika orang ketiga mengetahui faktanya akan merasa kaget, kecewa, dan bingung. Bila seseorang yang selingkuh menyadari bahwa itu

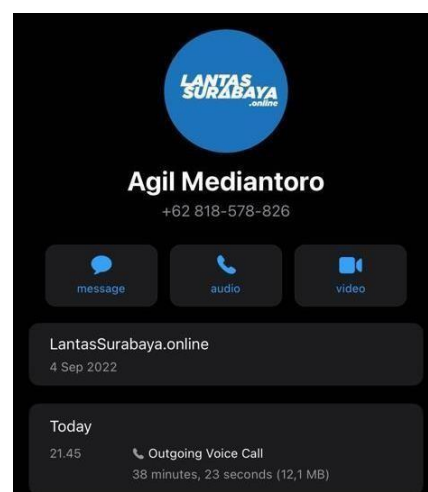
merupakan hal yang salah, akan merasa bersalah dan kembali kepada pasangannya ketika belum benar-benar jatuh hati pada selingkuhannya. Jawaban dari wawancara tersebut penulis sebagai sutradara membuat naskah didalam film terdapat adegan seorang mudah marah dan menyadari bahwa yang dilakukan itu salah.



Gambar 4.1 Wawancara dengan Dokter Khalida Yurahmi S.Psi, M.Psi

2. Agil Mediantoro

Penulis melakukan wawancara dengan sutradara Agil Mediantoro dan menghasilkan wawancara tentang bagaimana sutradara memperkuat talent dengan cerita, menurut mas Agil memperkuat talent dapat dilakukan dengan cara melakukan reading antar talent pada waktu yang sama agar dapat membangun rasa *chemistry* yang lebih kuat, ketika shooting kendala yang biasa terjadi menurut mas Agil ialah biasanya terjadi karena gangguan cuaca, hal itu dapat diatasi dengan adanya rencana cadangan ketika cuaca tidak mendukung dapat dilakukan pergantian tempat dari *outdoor* untuk diarahkan ke *indoor*.



Gambar 4.2 Wawancara Sutradara dengan Agil Mediantoro

4.1.2 Hasil Studi Literatur

1. Makna Film

Film merupakan artefak budaya yang diciptakan oleh keberadaan budaya tertentu. Mereka mencerminkan suatu budaya tersebut dan pada gilirannya, mempengaruhi budaya tersebut. Film dianggap sebagai bentuk seni yang penting, sumber hiburan populer, dan media yang kuat untuk mendidik atau mendoktrinasi warga negara. Basis visual film memberinya kekuatan komunikasi universal. Beberapa film telah menjadi daya tarik populer di seluruh dunia melalui penggunaan dubbing atau subtitle untuk menerjemahkan dialog ke bahasa lain (Student, Indonesia, 2022).

2. Sutradara

Sutradara adalah seseorang yang menentukan visi kreatif sebuah film. Terdapat 3 fase dalam pembuatan film dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Sutradara memiliki peran besar dalam tiga fase pembuatan film. Sutradara memiliki kontrol terhadap pilihan-pilihan kreatif, mulai dari keaktoran, tata visual, suara, sampai musik. Oleh karena itu, sutradara film tidak hanya dituntut memiliki pemahaman yang mumpuni terhadap aspek-aspek teknis, tetapi juga karakter yang kuat sebagai seorang pemimpin. Sutradara juga harus memiliki ikatan personal yang kuat pada sebuah cerita karena hanya dengan begitu ia mampu menceritakan sebuah cerita dalam level emosi yang mendalam (Antelope, 2022).

3. Film Fiksi

Film fiksi ialah film yang memiliki ikatan dengan plot dan cerita yang disajikan keluar dari kisah nyata atau dapat dikatakan bahwa film ini lahir dari imajinasi penulis naskah. Struktur penceritaannya terikat dengan hukum kausalitas atau hukum sebab akibat. Film fiksi ini memiliki karakter tokoh antagonis, protagonis, masalah serta konflik dan penutup atau ending dan pola pengembangan cerita yang relatif jelas (Berdiskusi, 2020).

4. Remaja

Pengertian remaja adalah seseorang yang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja umumnya terjadi dalam rentang usia 10-24 tahun, dan dibagi menjadi tiga tahapan perkembangan. Salah satunya ada

masa remaja pertengahan terjadi pada usia 14-17 tahun. (Rahmawati, 2021).

5. Selingkuh

Selingkuh adalah hal yang sering terjadi di sekitar kita. Anda akan menemukan paling tidak 27.100.000 hasil dalam 0.46 detik ketika anda mengetik di *search engine*. Selingkuh adalah perilaku melanggar komitmen hubungan, yang akhirnya melukai rasa percaya dalam sebuah hubungan romantis. Oleh karena itu, batasan selingkuh tiap pasangan bisa berbeda, tergantung pada komitmen hubungan mereka masing-masing (Rumondor, 2019).

4.1.3 Hasil Studi Eksisting

Dalam film *Wedding Agreement* yang di sutradarai oleh Archie Hekagery, memiliki cerita tentang sepasang suami istri yang baru menikah namun suaminya selingkuh. Dengan kisah selingkuh tersebut membuat penonton terbawa suasana. Dalam Tugas Akhir ini penulis sebagai sutradara memberikan kisah yang dapat membuat penonton menjadi terbawa suasana dalam cerita tersebut.

4.2 Hasil Analisa Data

Dalam hasil penyajian data dilakukan analisa data yang diperoleh dari beberapa sumber wawancara maupun studi literature. Analisa tersebut mendapatkan kesimpulan sehingga terdapat hasil, sehingga hasil tersebut akan menjadi kesatuan dalam membantu proses pembuatan film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”.

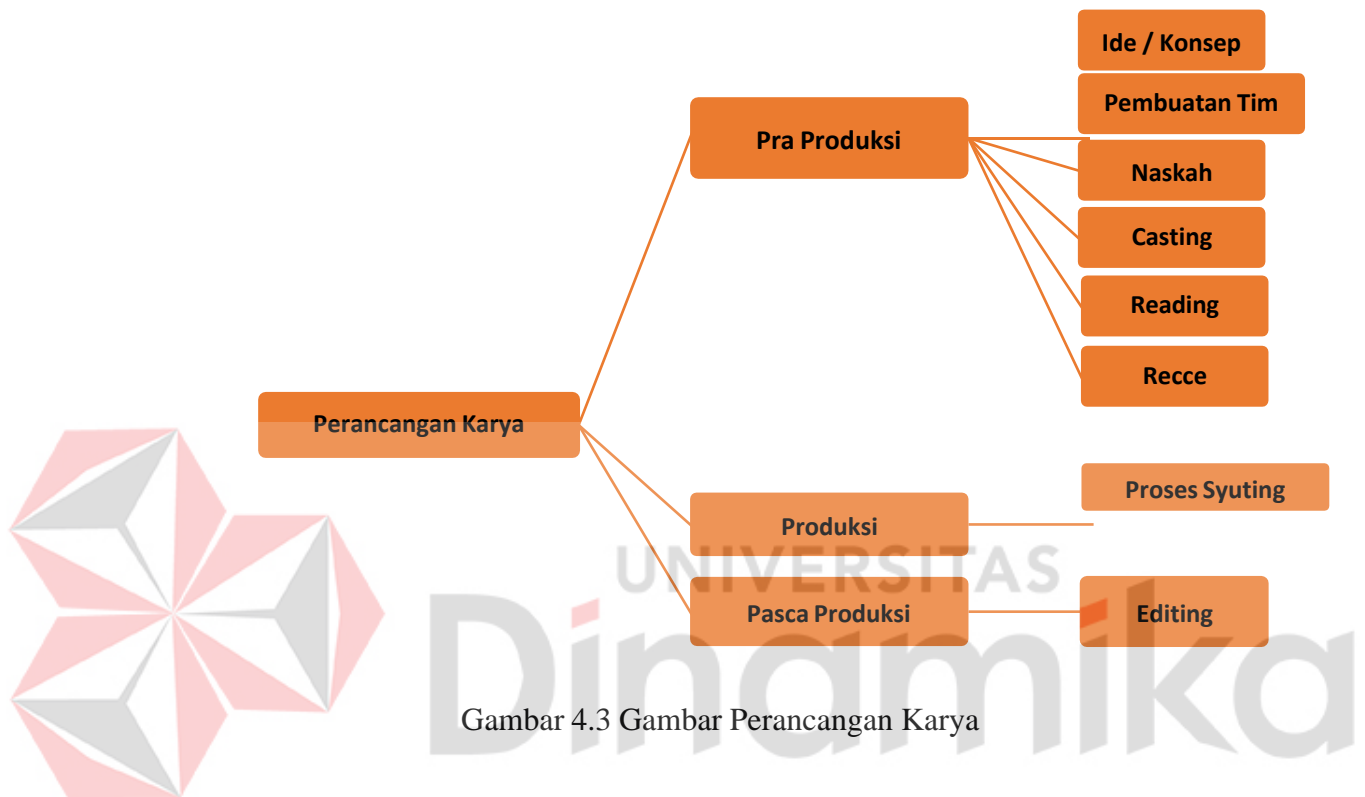
4.2.1 Kesimpulan Analisa Data

Kesimpulan dari hasil analisa data, dapat disimpulkan sesuai dengan analisa data yang penulis buat.

1. Film fiksi ialah film yang memiliki cerita yang disajikan keluar dari kisah nyata atau dapat dikatakan bahwa lahir dari imajinasi penulis.
2. Sutradara merupakan pemimpin dalam semua proses tiap divisi.
3. Selingkuh merupakan hal yang dilakukan dengan sadar, tidak ada karakter yang standar. Ada yang bersikap biasa saja dan ada yang mulai melakukan hal dengan sembunyi-sembunyi.

4.3 Perancangan Karya

Pada tahap ini, perancangan karya menjelaskan bagaimana rancangan pembuatan karya akan dibuat. Jika ada perubahan pada tahap produksi akan dijelaskan lebih detail pada bab selanjutnya.



Gambar 4.3 Gambar Perancangan Karya

4.4 Pra Produksi

Pra Produksi adalah tahap awal dalam pembuatan film. Sebagai sutradara pada tahap pra produksi akan mempersiapkan rancangan secara matang dalam pembuatan film. Yang perlu dipersiapkan dalam tahap pra produksi ialah membuat ide cerita dan konsep, pembuatan tim produksi, melakukan *casting* dan *reading*, melakukan *recce* bersama tim produksi.

4.4.1 Ide dan Konsep Film

Penulis sebagai sutradara membuat film fiksi dengan ide cerita dalam kehidupan masyarakat tentang adanya ketidakjujuran dalam hubungan romantis yang dapat disebut sebagai selingkuh. Isu yang digunakan ialah selingkuh yang berawal dari sebuah kisah pertemanan yang dilatarbelakangi oleh lelaki yang

tertarik dengan seorang wanita, sedangkan ia sudah memiliki istri dan ternyata wanita tersebut merupakan teman dari istrinya. Dari permasalahan tersebut dapat dijadikan cerita dalam bentuk film fiksi bergenre drama.

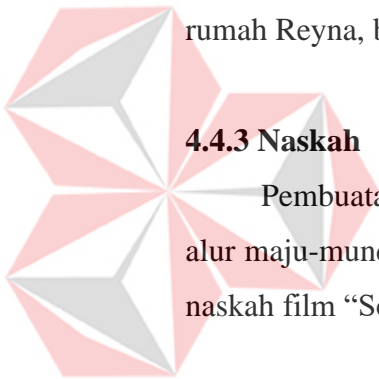
Penulis sebagai sutradara membuat film fiksi dengan alur maju-mundur karena terdapat adegan *flashback* didalamnya, disertai dengan musik instrumen piano dan rock lembut, dan menggunakan pengambilan gambar dengan teknik *eye level* untuk memperlihatkan detail ekspresi dari tokoh.

4.4.2 Sinopsis

Menceritakan tentang adanya pertemanan antara dua wanita, yang salah satunya sudah menikah. Suatu ketika, Reyna sedang bersedih dan mengajak Sisca untuk main ke rumahnya. Tak disangka alasan sedih Reyna adalah karena Sisca merupakan wanita yang disukai oleh suaminya. Tanpa disengaja saat Sisca main ke rumah Reyna, bertemu dengan Angga yang selama ini ia sukai.

4.4.3 Naskah

Pembuatan naskah film sekejap dibuat dengan alur maju-mundur. Pemilihan alur maju-mundur karena terdapat cerita dengan adegan *flashback*. Berikut sekilas naskah film “Sekejap”.



SCENE 01 INT. KANTOR - SORE

Diawali dengan menampilkan adegan ketika Angga sedang mengirim chat ke Sisca, namun komunikasi mereka sedang tidak baik baik saja dan itu membuat Angga marah.

Angga

Nanti malem sibuk gak?

Sisca

Kenapa mas?

Angga

*Sepulang kerja mas jemput
ya kita jalan-jalan*

Sisca

*Hari ini kayaknya
gabisa mas, maaf..*

SCENE 02 INT. RUMAH - RUANG TAMU - MALAM

Reyna sedang duduk di ruang tamu sambil menunggu Angga pulang kerja, ketika Angga pulang, ia langsung masuk tanpa mengucapkan apa-apa dan melempar tasnya ke sofa.

Reyna

*Eh kenapa mas? (wajah Reyna
bingung melihat Angga marah)*

Angga hanya menoleh lalu buang muka, kemudian Reyna hanya menghela nafas sambil menuju kamar.

SCENE 03 INT. RUMAH - KAMAR - MALAM

Reyna bingung apa yang terjadi dengan Angga, ia bersedih dan langsung mengambil handphone untuk bercerita kepada temannya yaitu Sisca (menampilkan scene Reyna chat dengan Sisca).


Tabel 4.1 Master Breakdown

No	Scene	INT/EXT	NIGHT/DAY	Script Day	SCENE SUMMARY	SET	PROPE RTY	CAST	WARDROBE	MA KE UP
1	1	I	N	1	Rumah Angga & Reyna	Rumah	Tas, Sofa	Angga & Reyna	Baju kerja & Baju rumah	-
2	2	I	D	1	Sisca ke rumah Reyna	Teras	Kursi	Sisca	Baju kerja	Make up tipis

Tabel 4.2 Storyboard


SEKEJAP

SCENE 1 SHOT 1




SHOT: MEDIUM SHOT
CAMERA: STILL
TIME: 3S

SCENE 1 SHOT 2



SHOT: MEDIUM SHOT
CAMERA: STILL
TIME: 3S

SCENE 1 SHOT 3



SHOT: CLOSE UP
CAMERA: ZOOM IN
TIME: 5S

4.4.5 Casting

Proses pemilihan dan penentuan aktor akan sesuai dengan skenario yang telah dibuat. Film sekejap diperankan oleh tiga karakter yaitu seorang suami, istri dan teman perempuan. Berikut sekilas dimensi karakter film “Sekejap”.


Tabel 4.3 Tiga Dimensi Karakter Film

Sisca	
Dimensi Psikologis:	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Mandiri • Watak: Pendengar yang baik
Dimensi Fisiologis:	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kelamin: Perempuan • Bentuk tubuh: Kurus • Usia: 25 tahun • Raut wajah: Ceria • Pakaian: Menengah atas
Dimensi Sosiologis:	<ul style="list-style-type: none"> • Status sosial: Menengah atas • Bahasa: Indonesia
	
	Gambar 4.4 Talent Sisca
Angga	
Dimensi Psikologis:	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Berani • Watak: Mudah bergaul
Dimensi Fisiologis:	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kelamin: Laki-laki • Bentuk tubuh: Kurus • Usia: 25 tahun • Raut wajah: Tegas • Pakaian: Menengah atas
Dimensi Sosiologis:	<ul style="list-style-type: none"> • Status sosial: Menengah atas • Bahasa: Indonesia
	
	Gambar 4.5 Talent Angga
Reyna	
Dimensi Psikologis:	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Bijaksana • Watak: Optimis
Dimensi Fisiologis:	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kelamin: Perempuan • Bentuk tubuh: Kurus • Usia: 25 tahun • Raut wajah: Ramah • Pakaian: Menengah atas
Dimensi Sosiologis:	<ul style="list-style-type: none"> • Status sosial: Menengah atas • Bahasa: Indonesia
	
	Gambar 4.6 Talent Reyna

4.4.6 Reading

Tahap *reading* dan *rehearsal* adalah tahap akhir dalam pra produksi. Dimana talent atau semua pemain membaca naskah dan mendalami isi naskah yang telah dibuat. Pada proses ini pemain harus mempelajari dan memahami seperti apa karakter tokoh yang dimainkan.

Tabel 4.4 Reading bersama Talent

No	Gambar	Keterangan Gambar
1		Gambar 4.6 Reading bersama Angga, Sisca, Reyna

Gambar 4.7 Reading


4.4.7 Recce

Pada tahap *recce plan*, tim produksi mengunjungi lokasi untuk kebutuhan cerita. Lokasi yang dibutuhkan adalah di sebuah rumah yang ada di kota Surabaya yaitu Jl. Nginden Intan Timur No. 23. Berikut gambar *recce plan*:

Tabel 4.5 Recce Plan

Bulan	November
Minggu	1
Kegiatan	Survei Lokasi & Mempersiapkan properti

Tabel 4.6 Recce

No.	Gambar	Keterangan Gambar	Keterangan Lokasi
1.		Survei Ruang Tengah Rumah Angga & Reyna	Jl. Nginden Timur No. 23.

Gambar 4.8 Recce

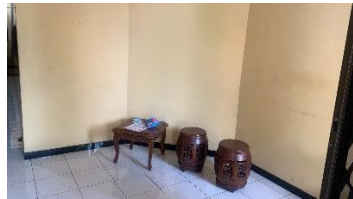
2.



Gambar 4.9 Recce

Survei Ruang Jl. Nginden Intan
Makan Rumah Timur No. 23.
Angga & Reyna

3.



Gambar 4.10 Recce Ruang Tengah

Survei Ruang Jl. Nginden Intan
Tamu Rumah Timur No. 23.
Angga & Reyna

4.4.8 Sarana Prasarana

List alat untuk menunjang proses produksi film pada tugas akhir ini. Berikut list alat:

Tabel 4.7 List Alat Produksi

No	Nama Alat	Jumlah
1	Kamera Sony A6400	1
2	Kamera Sony	1
3	Lensa	1
4	Boom Sennheiser MKH416	1
5	Tripod Manftoro Befree	1
6	Lighting	1
7	Saramonic Blink 500 Pro B2	1

4.4.9 Biaya Anggaran

Biaya anggaran untuk mempermudah menghitung pengeluaran selama produksi pembuatan film.

Tabel 4.8 Biaya Anggaran

No	Nama Kebutuhan	Total
1	Talent	Rp.450.000
2	Konsumsi Talent	Rp.75.000
3	Uang sewa tempat	Rp. 500.000
	TOTAL	Rp. 1.025.000

4.4.10 Tabel Jadwal Kegiatan

Susunan jadwal kegiatan produksi film fiksi bergenre drama yang berjudul “Sekejap”.

Tabel 4.9 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Meeting Team Produksi	■															
2	Pra Produksi					■											
3	Proses Latihan									■							
4	Produksi													■			
5	Pasca Produksi													■			

4.5 Produksi

Dalam tahap ini penulis menerapkan semua ide dan konsep yang sudah dirancang oleh tim pada tahap pra produksi. Dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.10 Permasalahan dan Strategi Mengatasinya

Real Produksi	Permasalahan	Strategi Mengatasinya
Pada saat shooting	Pada saat produksi kendala ada pada masalah waktu dan cuaca saat hujan.	Melakukan evaluasi dan rencana cadangan
Pada saat editing	Ada beberapa scene yang bocor dan blur.	Melakukan shooting diluar jadwal

1. Pada hari pertama produksi dilakukan pada tanggal 18 November yang dilakukan di Jl. Nginden Intan Timur No. 23



Gambar 4.11 *Behind The Scene*

4.6 Tata Rias & Busana

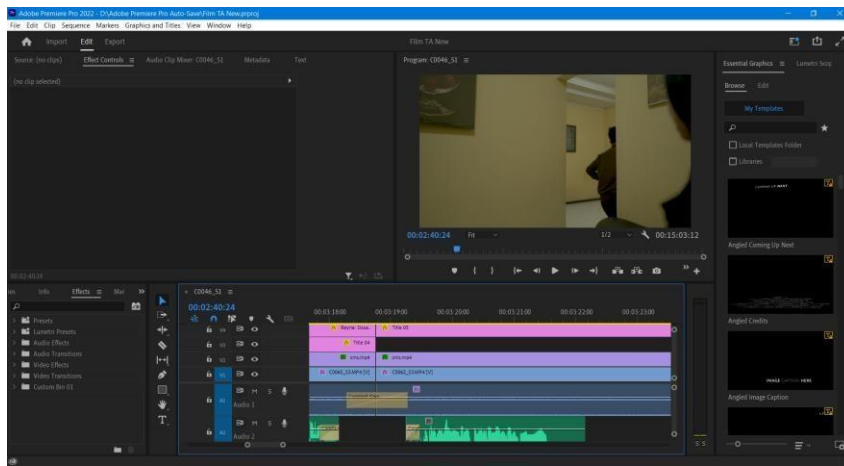
Tata rias yang digunakan pada pemain dalam film “Sekejap” ialah menggunakan make up natural untuk peran Reyna, untuk peran Sisca menggunakan make up yang lebih tebal, dan Angga menggunakan make up natural seperti wajah sehari-hari. Busana yang digunakan adalah pakaian sehari-hari seperti baju rumah dan baju untuk bekerja.



Gambar 4.12 Tata Rias & Busana

4.6 Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap akhir dari proses produksi film dengan melakukan editing dan rendering. Sutradara bekerja sama dengan editor untuk menyelesaikan hasil film dan memberikan masukan.



Gambar 4.13 Timenline Editing

4.7 Rencana Publikasi

Tahapan akhir setelah editing dan rendering adalah tahapan rencana publikasi, penulis membuat desain poster, mug, stiker, dan DVD.

1. Poster

a. Konsep Poster

Menampilkan seluruh talent yang sedang berdiri, dengan 1 talent yang menoleh untuk menggambarkan orang ketiga ditambahkan foto saat pemeran suami & istri bergandengan berdua.

b. Desain Poster



Gambar 4.14 Desain Poster Film

2. Mug

a. Konsep

Penulis membuat mug sebagai merchandise untuk dapat digunakan oleh siapapun, dengan menggunakan desain tulisan judul film “Sekejap”.

b. Desain Mug



Gambar 4.15 Desain Mug

3. Stiker

a. Konsep

Penulis memilih stiker untuk menjadi salah satu merchandise untuk dibagikan kepada siapapun untuk disimpan atau dipakai sehingga dapat membantu publikasi. Menggunakan konsep desain judul film dan foto talent dalam film.

b. Desain Stiker



Gambar 4.16 Desain Stiker

4. DVD

a. Konsep

Konsep yang digunakan adalah menuliskan judul film dengan foto talent serta cast dari tim.

b. Desain DVD



Gambar 4.17 Desain DVD

5. Gantungan Kunci

a. Konsep

Konsep yang digunakan menuliskan judul film dengan font Avigae.

b. Desain Gantungan Kunci



Gambar 4.18 Desain Gantungan Kunci

6. Kaos

a. Konsep

Konsep yang digunakan ialah menuliskan judul film pada kaos berwarna hitam.

b. Desain Kaos



Gambar 4.19 Desain Gantungan Kunci

4.8 Screenshot Film “Sekejap”



Gambar 4.20 *Scene 1* pada film “Sekejap”

Pada *scene 1* menceritakan tentang Angga yang senang karena bertemu dengan Sisca pada saat pulang kerja.



Gambar 4.21 *Scene 2* pada film “Sekejap”

Scene 2 memperlihatkan Reyna yang sedang duduk menunggu Angga datang dan membuka pintu.



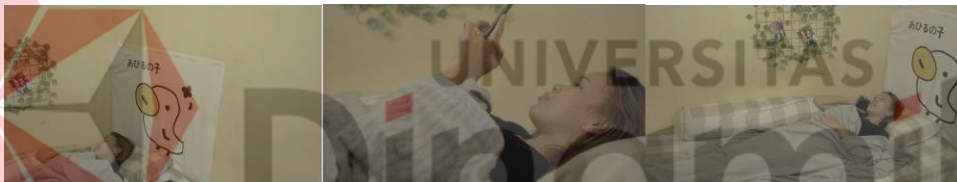
Gambar 4.22 *Scene 4* pada film “Sekejap”

Pada *scene 4* menggambarkan Reyna sedih dan berada di kamar untuk menghubungi Sisca.



Gambar 4.23 *Scene 5* pada film “Sekejap”

Pada *scene 5* menggambarkan Angga yang sedang santai duduk dan Reyna baru datang.



Gambar 4.24 *Scene 6* pada film “Sekejap”

Pada *scene 6* ini memperlihatkan pengambilan *high angle* dan *eye level* terlihat Sisca yang sedang terbangun dari tidurnya dan langsung menghubungi Reyna.



Gambar 4.25 *Scene 7* pada film “Sekejap”

Pada *scene 7* menceritakan Reyna dan Sisca yang sedang mengobrol.



Gambar 4.26 *Scene 8* pada film “Sekejap”

Pada *scene 8* mengambil pengambilan gambar *medium shot* yang memperlihatkan Angga kaget berpasasan dengan Sisca dan Reyna memperkenalkan Angga ke Sisca.



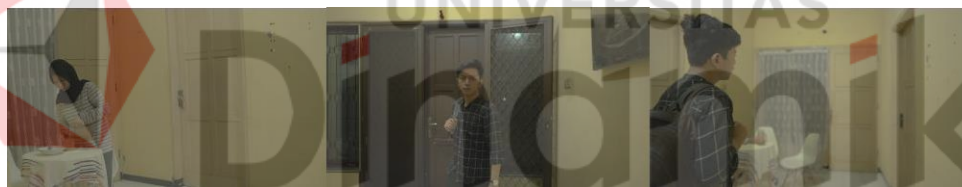
Gambar 4.27 Scene 9 pada film “Sekejap”

Pada scene 9 ini mengambil pengambilan gambar *medium shot* memperlihatkan Angga dan Reyna sedang makan berdua dan saling mengobrol.



Gambar 4.28 Scene 10 pada film “Sekejap”

Pada scene 10 mengambil pengambilan *medium shot* yang menunjukkan Angga sedang selesai mandi dan Reyna menyuruh Angga tidur tetapi Angga malah melanjutkan mengirim pesan dengan Sisca saat sebelum tidur.



Gambar 4.29 Scene 13 pada film “Sekejap”

Pada scene 13 mengambil pengambilan gambar *medium shot* dengan *angle eye level* yang memperlihatkan Reyna sedang menyiapkan makan dan memperlihatkan Angga yang datang pulang dari kerja pengambilan *angle panning* lalu Reyna langsung memasuki kamar.



Gambar 4.30 Scene 14 pada film “Sekejap”

Pada scene 14 memperlihatkan ekspresi Reyna sedih dan acuh tak acuh terhadap Angga pengambilan ini menggunakan *medium shot* dengan *angle eye level*.



Gambar 4.31 Scene 22 pada film “Sekejap”

Pada scene 22 di ending ini memperlihatkan Angga yang sudah menyesal atas perbuatan yang sudah ia lakukan dan meminta maaf kepada Reyna dan mengungkapkan bahwa Angga memilih Reyna, pengambilan ini menggunakan *over shoulder*, *medium shot* dan *close up* pada tangan Angga yang menggenggam tangan Reyna.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil akhir yang diperoleh selama pengerjaan Tugas Akhir sebagai sutradara ialah film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap” serta memiliki kontrol terhadap pilihan kreatif, mulai dari proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Sutradara memiliki tugas membuat ide, konsep, treatment, storyboard, castin, reading dan memimpin jalannya produksi serta bertanggung jawab penuh dengan semua tim agar tidak terjadi adanya miss komunikasi yang menyebabkan proses syuting tidak sesuai jadwal dan juga harus dapat menentukan talent yang dapat sesuai dengan pemeran pada film agar dapat menyampaikan pesan secara baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman oleh penulis pada saat menyutradarai film “Sekejap”, maka adanya saran yang sesuai yaitu:

1. Memiliki komunikasi yang baik antar crew dan talent.
2. Persiapan yang cukup matang sebelum dilakukan produksi.
3. Membuat rencana cadangan jika ada kendala yang terjadi saat produksi.
4. Adanya jadwal yang tertata agar proses produksi tidak melebihi dari waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, M. (2022, January 08). *Pengertian Film - Sejarah, Jenis, Genre, Unsur dan Fungsi*. Retrieved Oktober 05, 2022 from ADAMMUIZ.COM: <https://adammuiz.com/film/>.
- Antelope, S. (2022, Maret 25). *Pengertian Sutradara dan Tugas-tugasnya dalam Pembuatan Film*. Retrieved Oktober 06, 2022 from Studio Antelope: <https://studioantelope.com/pengertian-dan-tugas-sutradara-dalam-produksi-film/>.
- Berdiskusi. (2020, Oktober 11). *Berdiskusi*. Retrieved Oktober 5, 2022 from Jenis - Jenis Film: <https://berdiskusi.com/jenis-jenis-film/>.
- Casofa, F. (2020, Desember 19). *Sutradara: Pengertian, Peran, Tugas, dan Proses Kreatif!* Retrieved Oktober 6, 2022 from Fachmy Casofa: <https://fachmycasofa.com/sutradara/>.
- CSinema. (2017, April 19). *3 Jenis Film (Dokumenter, Fiksi, Eksperimental)*. Retrieved Oktober 6, 2022 from CSinema: <http://csinema.com/3-jenis-film/>.
- Dachi, M. A. (2022, September 13). *Ini Macam-macam Genre dalam Film*. Retrieved Oktober 6, 2022 from media indonesia: <https://mediaindonesia.com/hiburan/522141/ini-macam-macam-genre-dalam-film>.
- Fisipol. (2021, Agustus 3). *Apa Itu Genre dan Bagaimana Cara Menentukannya?* Retrieved Oktober 6, 2022 from ilmukomunikasi.uma: <http://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2021/08/03/apa-itu-genre-dan-bagaimana-cara-menentukannya/>.
- Hakim, A. A. (2019, Maret 6). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Retrieved Oktober 25, 2022 from DKJN Kemenkeu: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12772/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>.
- Nugraha, J. (2021, Maret 31). *Mengenal Jenis-Jenis Film dan Penjelasannya, Perlu Diketahui*. Retrieved Oktober 6, 2022 from Merdeka: <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-jenis-film-dan-penjelasannya-perlu-diketahui-klm.html>.
- Nugroho, S. (2014). *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Pengetahuan Seputar. (2017, Oktober 31). *Pengertian Film, Sejarah, Fungsi, Jenis dan Unsurnya (Lengkap)*. Retrieved Oktober 6, 2022 from Seputar Pengetahuan: <https://www.seputarpengertian.co.id/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-jenis-jenis-unsur.html>.

- Prasetyo, A. (2011, Februari). *Buku Putih Produksi Film Pendek - Bikin Film Itu Gampang!!*. Retrieved Oktober 6, 2022 from ResearchGate: https://www.researchgate.net/publication/329539426_Buku_Putih_Produksi_Film_Pendek_-_Bikin_Film_Itu_Gampang.
- Puji, A. (2021, Agustus 09). *Pentingnya Tahu Rating Usia sebelum Ajak Anak Menonton Film*. Retrieved Oktober 7, 2022 from hellosehat: <https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/perkembangan-anak/menonton-film-berdasarkan-umur-anak/>.
- Rahmawati, D. (2021, Maret 22). *Memahami Pengertian Remaja dan Tahap Perkembangannya*. Retrieved Oktober 7, 2022 from SehatQ: <https://www.sehatq.com/artikel/memahami-pengertian-remaja-dan-tahap-perkembangannya>.
- Rokom. (2021, Oktober 07). *Kemendes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Retrieved Oktober 7, 2022 from Sehat Negeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20211007/1338675/kemendes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>.
- Rumondor, P. C. (2019, February 13). *Tentang Selingkuh*. Retrieved Oktober 7, 2022 from BINUS UNIVERSITY: <https://psychology.binus.ac.id/2019/02/13/tentang-selingkuh/>.
- Student, Indonesia. (2022, Maret 13). *Pengertian Film, Sejarah, Fungsi, Unsur, dan 12 Jenisnya*. Retrieved Oktober 5, 2022 from Indonesia Students: <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-film/>.
- Syaroni, M. (2019, Agustus 28). *5 Pesan Moral Film Wedding Agreement yang Relate Banget sama Kehidupan Sehari-hari*. Retrieved Oktober 8, 2022 from hipwee: <https://www.hipwee.com/list/pesan-moral-film-wedding-agreement/>.
- Telkomsel. (2020, Juni 11). *Mengenal Kategori Film Sesuai Usai Penonton*. Retrieved Oktober 5, 2022 from Telkomsel: <https://www.telkomsel.com/about-us/blogs/mengenal-kategori-film-sesuai-usia-penonton>.
- Tyas, A. K. (2022, Mei). *Survei Minat Remaja Terhadap Jenis Film*. Retrieved Oktober 8, 2022 from ResearchGate: https://www.researchgate.net/publication/360453580_SURVEI_MINAT_REMAJA_TERHADAP_JENIS_FILM.
- Wolipop. (2015, Juli 31). *Definisi Selingkuh di Era Sekarang, Tidak Selalu dalam Bentuk Fisik*. Retrieved Oktober 8, 2022 from Wolipop Lifestyle: <https://wolipop.detik.com/love/d-2979792/definisi-selingkuh-di-era-sekarang-tidak-selalu-dalam-bentuk-fisik>.

Zakky. (2019, Mei). *18+ Macam-macam Genre Film Beserta Pengertian dan Contohnya*. Retrieved Oktober 9, 2022 from Seluncur: <https://www.seluncur.id/macam-macam-genre-film/>.



UNIVERSITAS
Dinamika